

**PENDAPAT IMAM JALALUDDIN AL-SUYUTHI DAN
IMAM IBNU HAJAR AL-HAITAMI TENTANG
HUKUM MENABUH *DUFF* (REBANA)
DI DALAM MASJID**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD IKHWAN AGIM**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

**PENDAPAT IMAM JALALUDDIN AL-SUYUTHI DAN
IMAM IBNU HAJAR AL-HAITAMI TENTANG
HUKUM MENABUH *DUFF* (REBANA)
DI DALAM MASJID**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum**

Oleh

Muhammad Ikhwan Agim

210102020053



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ikhwan Agim

NIM : 210102020053

Tempat/Tgl. Lahir : Kandangan, 16 Juni 2003

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pendapat Imam Jalaluddin Al-Suyuthi dan Imam Ibnu Hajar Al-Haitami Tentang Hukum Menabuh *Duff* (Rebana) di Dalam Masjid” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 2 Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Ikhwan Agim

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI**



Nomor: B- 1616/Un.14/III.2/PP.00.9/06/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Ikhwan Agim
NIM : 210102020053
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Studi Komparatif Pendapat Imam Ibnu Hajar Al-Haitami dan Imam Jalaluddin Al-Suyuthi
Tentang Hukum Menabuh Duff (Rebana) di Dalam Masjid

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 02 Juni 2025

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

HALAMAN LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783

Website: www.fs.uin-antasari.ac.id Email: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Ikhwan Agim
NIM : 210102020053
Judul : Studi Komparatif Pendapat Imam Ibnu Hajar Al-Haitami dan Imam Jalaludin Al-Suyuthi Tentang Hukum Menabuh *Duff* (Rebana) di Dalam Masjid

Dosen Pembimbing : Hj. Inawati M. Jainie Jarajap, Lc., MA

No.	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	Rabu, 5 Juni 2024	Konsultasi Bab I	- Teknik penulisan - Definisi operasional.	<i>[Signature]</i>
2	Rabu, 5 Juni 2024	Perbaikan dan ACC Bab I	- ACC	<i>[Signature]</i>
3	Kamis, 17 April 2025	Konsultasi Bab II	- Transliterasi - Tambah metode lainbath	<i>[Signature]</i>
4	Kamis, 15 Mei 2025	Perbaikan dan ACC Bab II	- ACC	<i>[Signature]</i>
5	Kamis, 15 Mei 2025	Konsultasi Bab III	Sudah bagus, lanjutkan	<i>[Signature]</i>
6	Senin, 24 Mei 2025	Perbaikan dan ACC Bab III	- Acc	<i>[Signature]</i>
7	Senin, 24 Mei 2025	Konsultasi Bab IV (data)	- Teknik penulisan	<i>[Signature]</i>
8	Sabtu, 31 Mei 2025	Konsultasi Bab IV (analisis)	- Bagus, lanjutkan	<i>[Signature]</i>
9	Sabtu, 31 Mei 2025	Perbaikan dan ACC Bab IV	- Acc	<i>[Signature]</i>
10	Senin, 2 Juni 2025	Konsultasi Bab V	- perbaiki simpulan	<i>[Signature]</i>
11	Senin, 2 Juni 2025	Perbaikan dan ACC Bab V	- Acc	<i>[Signature]</i>
12	Selasa, 3 Juni 2025	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	- Acc	<i>[Signature]</i>

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : Studi Komparatif Pendapat Imam Jalaluddin Al-Suyuthi dan Imam Ibnu Hajar Al-Haitami Tentang Hukum Menabuh *Duff* (Rebana) di Dalam Masjid

Ditulis oleh : Muhammad Ikhwan Agim

N I M : 210102020053

Program : Strata Satu (S-1)

Fakultas : Syariah

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Tahun Akademik : 2024-2025

Tempat dan tanggal lahir : Kandangan, 16 Juni 2003

Alamat : Jl. Setia RT. 38, Komplek Pondok Kharisma No.39
Jalur 3, Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 02 Juni 2025
Pembimbing,

Hj. Inawati M. Jainie Jarajap, Lc., MA
NIP. 1972082006042001

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
Universitas Antasari Banjarmasin,



Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.HI
NIP. 197501082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pendapat Imam Jalaluddin Al-Suyuthi dan Imam Ibnu Hajar Al-Haitami Tentang Menabuh *Duff* (Rebana) di Dalam Masjid, ditulis oleh Muhammad Ikhwan Agim 210102020053 telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 23 Juni 2025

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A+ (Bobot Nilai 90,6)

Dekan Fakultas Syariah,

Universitas Islam Antasari Banjarmasin



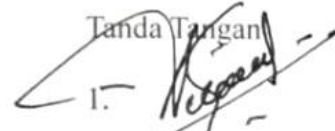
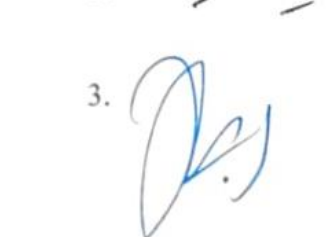
Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH.
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

Nama

1. Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum
(Ketua)
2. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA
(Anggota)
3. Nahdia Nazmi, S.HI., M.HI.
(Anggota)

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Muhammad Ikhwan Agim. *Pendapat Imam Jalaluddin Al-Suyuthi dan Imam Ibnu Hajar Al-Haitami Tentang Hukum Menabuh Duff (Rebana) di Dalam Masjid*, Skripsi, Pembimbing Hj. Inawati M. Jainie Jarajap, Lc., MA, Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Hukum, *Duff*, Masjid, al-Suyuthi, al-Haitami

Penelitian ini mengkaji permasalahan hukum terkait penggunaan *duff* (rebana) di dalam masjid, sebuah topik yang relevan dengan interaksi antara ekspresi seni dan praktik ibadah dalam Islam. Latar belakang permasalahan ini berakar pada fitrah manusia yang mencintai keindahan dan seni, yang telah ada sejak zaman pra-Islam namun seringkali diasosiasikan dengan kemaksiatan pada era jahiliyah. Meskipun demikian, seni dalam Islam seharusnya berfungsi untuk mendorong kebajikan dan selaras dengan syariat. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan secara mendalam pandangan dua ulama terkemuka, yaitu Imam Jalaluddin al-Suyuthi dan Imam Ibnu Hajar al-Haitami, mengenai legalitas praktik menabuh *duff* di dalam masjid.

Untuk mencapai tujuan tersebut, metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur komparatif. Penelitian ini melibatkan pengumpulan dan analisis teks-teks klasik dari kedua imam, serta literatur fiqih terkait, untuk mengidentifikasi argumen, dalil-dalil syar'i, serta kondisi dan batasan yang mungkin ditetapkan dalam pandangan mereka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan perbandingan, menemukan persamaan, dan menyoroti perbedaan antara kedua pandangan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Imam Jalaluddin al-Suyuthi mengharamkan penabuhan *duff* di dalam masjid karena khawatir akan mencederai kesucian dan ketenangan tempat ibadah. Pandangan ini selaras dengan prinsip *sadd al-dzari'ah*, yaitu menutup jalan terhadap hal-hal yang berpotensi merusak kehormatan masjid. Sebaliknya, Imam Ibnu Hajar al-Haitami memperbolehkan penabuhan *duff* di masjid selama tidak melanggar adab. Pandangannya mencerminkan prinsip *tahqīq al-masālih*, karena beliau melihat adanya nilai maslahat, seperti menjadikan *duff* sebagai sarana dakwah dan mempererat ukhuwah di lingkungan masjid. Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih luas mengenai variasi pendapat dalam khazanah ilmu fikih. Tidak hanya berfungsi sebagai referensi akademik, kajian ini juga bertujuan membantu masyarakat dalam menjalankan ibadah dengan lebih tepat dan bijak berdasarkan nas yang sahih. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mendorong tumbuhnya sikap toleransi, membuka ruang dialog yang sehat, serta menumbuhkan rasa saling menghargai dalam menyikapi perbedaan pendapat di tengah kehidupan beragama yang dinamis.

MOTO

“Semakin deras ombaknya, semakin besar kapal yang harus kita miliki”

PERSEMBAHAN

Karya ini ditulis dengan mengharap rida Allah Swt. yang maha pemurah lagi maha penyayang dan syafaat Nabi Muhammad Saw.. Semoga ini bukan menjadi karya dan tulisan terakhir saya.

Saya persembahkan karya ini teruntuk:

Orang tua sang pemegang kunci surga

Keluarga yang selalu hadir dalam setiap langkah saya

Seluruh guru-guru dan dosen yang tak pernah lelah dalam mendidik

Al-Ustaz H. Ilham Humaidi guru saya dalam bidang ruhani

Al-Syekh Nuruddin Marbu al-Banjari, Ustaz H. Achmad Zaini, Ustaz Hasanuddin, Ustaz Miftah Faridh, S.HI., M.HI., Ustaz M. Aditya Firdaus, S.H., sebagai pengarah dan penasehat dalam rampungnya karya ini

Ustaz Dr. Imam Alfiannor, S.Ag, M.HI., selaku ketua prodi dan Ibu Hj. Inawati M. Jainie Jarajap, MA, selaku pembimbing skripsi

Rekan UMS dan KJM yang selalu memberi semangat dan motivasi

Rekan seperjuangan lokal Perbandingan Mazhab 2021

Teman-teman, sahabat saya semuanya di manapun berada

Terima kasih atas segala perhatian, bimbingan, dukungan moril maupun materiil juga doa-doa melangit yang menjadi penguat berarti dalam setiap langkah saya.

Jazakumullahu khairan katsiran

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Layaknya vokal bahasa Indonesia, vokal dalam bahasa Arab juga terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرجال) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الديوان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اوْ	Au	A dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanpa Vokal Latin	Keterangan
بَا	ā	a dengan topi di atas
بِي	ī	i dengan topi di atas
بُو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Dalam sistem aksara Arab, kata sandang dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /i/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الطَّائِرَةُ) tidak ditulis ath-thāīrah melainkan al-thāīrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah).

Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdatu al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Hamidi bukan Al-Hamidi, al-Arsyadi bukan Al-Arsyadi.

Ketentuan lain yang ada dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd

al-Samad al-Palimbānī; Muhammad Nawawi al-Bantani, tidak Muhammad Nawawī al-Bantānī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik itu kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Aksara Latin
صَرَفْتُ الدُّفُوفَ	Dharfu al-Dufūf
الْمَذَاهِبُ الْأَرْبَعَةُ	Al-Madzahibu al-Arba‘ah
مَعْهَدُ الشَّفَاءِ	Ma'had al-Shafā’
مَعَ الْأَحْبَابِ الْكَرَامِ	Ma‘a al-Ahbābi al-Kirām
الِإِرْتِبَاطُ الْمَحَبَّةِ	Al-Irtibāthu al-Mahabbah
فِي خُشُوعٍ خُشُوعٍ	Fī khusyū‘in wa khudhū‘in
جَنَّةُ الْفِرْدَوْسِ	Jannatu al-Firdausi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam selalu kita haturkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Terlepas dari segala kekurangan dan kecatatan dalam penelitian ini, penulis merasa sangat bersyukur karena telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendapat Imam Jalaluddin Al-Suyuthi dan Imam Ibnu Hajar Al-Haitami Tentang Hukum Menabuh *Duff* (Rebana) di Dalam Masjid” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis sadar banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmania, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Imam Alfiannoor, M.H.I. dan Bapak Miftah Faridh, S.H.I, M.H.I., selaku ketua dan sekretaris program studi Pebandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Hj. Inawati M. Jainie Jarajap, MA., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan rida Allah Swt., semoga karya tulis ini berkah dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menambah khazanah pengetahuan bagi para pembaca, Amin.

Banjarmasin, 02 Juni 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II PROFIL IMAM SUYUTHI DAN IMAM IBNU HAJAR.....	24
A. Biografi Imam Jalaluddin Al-Suyuthi	24
B. Biografi Imam Ibnu Hajar Al-Haitami	39
BAB III KAJIAN TEORI TENTANG <i>DUFF</i> (REBANA).....	49
A. Definisi, Karakteristik, Sejarah <i>Duff</i>	49
B. Dasar Hukum Syar'i Tentang <i>Duff</i>	51
C. Hukum Menabuh <i>Duff</i> Perspektif Ulama.....	55

BAB IV INTERPRETASI HUKUM MENABUH <i>DUFF</i> (REBANA) DI DALAM MASJID: ANALISIS ISTINBAT ALA IMAM AL-SUYUTHI DAN IMAM AL-HAITAMI	61
A. Interpretasi Hukum Menabuh <i>Duff</i> di Dalam Masjid Perspektif Imam al-Suyuthi dan Imam al-Haitami	61
B. Telaah Metode Istinbat Hukum Menabuh <i>Duff</i> di Dalam Masjid Perspektif Imam al-Suyuthi dan Imam al-Haitami	64
C. Analisis Komparatif Hukum Menabuh <i>Duff</i> Perspektif Imam al-Suyuthi dan Imam al-Haitami	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN – LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Aspek Persamaan dan Perbandingan pandangan Imam Jalaluddin al-Suyuthi dan Imam Ibnu Hajar al-Haitami	78
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penetapan Judul dan Pembimbing	87
Lampiran 2 Surat Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi	88
Lampiran 3 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi	89
Lampiran 4 Surat Ijin Riset	90
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Riset.....	91
Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	92
Lampiran 7 Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an.....	93
Lampiran 8 Sertifikat Keterampilan Komputer	94
Lampiran 9 Sertifikat Toafl	95
Lampiran 10 Surat Keterangan Perolehan SKK.....	96
Lampiran 11 Sertifikat Asrama	98
Lampiran 12 Macam – Macam Jenis <i>Duff</i>	99